Prosedur Penyiapan Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Untuk Perusahaan Konstruksi (Skala Kecil) Sebagai Syarat Pengurusan Sertifikat Badan Usaha (SBU)

Tugas Akhir

Program Studi Teknik Sipil

Jurusan Teknik Sipil

Oleh :

FAHRIE FARIZKI ROCHMAN

D1011181003

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNG PURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrie Farizki Rochman

NIM : D1011181003

Menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "**Prosedur Penyiapan Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Untuk Perusahaan (Skala Kecil) Sebagai Syarat Pengurusan Sertifikat Badan Usaha (SBU)**" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, Juli 2025

Fahrie Farizki Rochman
NIM. D1011181003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Prosedur Penyiapan Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Untuk Perusahaan Konstruksi (skala kecil) Sebagai Syarat Pengurusan Sertifikat Badan Usaha (SBU)

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:
Fahrie Farizki Rochman
NIM D1011181003

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 29 Juli 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Lusiana, S.T., M.T.
NIP.197402271999032001

Dosen Pembimbing Kedua : Ir. Rafie, M.Sc., IPM.
NIP.196508021990031004

Dosen Penguji Utama : Ir. Safaruddin M. Nuh, M.T.
NIP.196506091992021001

Dosen Penguji Kedua : Ir. Syahrudin, M.T., IPM.
NIP.196809081997021001

Pontianak, 29 Juli 2025
Pembimbing Utama

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Dr. Lusiana, S.T., M.T.
NIP.197402271999032001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia sehingga tugas akhir yang berjudul "**Prosedur Penyiapan Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Untuk Perusahaan (Skala Kecil) Sebagai Syarat Pengurusan Sertifikat Badan Usaha (SBU)"** dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa terselsainya skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan terimakasih kepada :

1. Dr. Lusiana, S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing pertama pada tugas akhir ini.
2. Ir. Rafie, M.Sc.,IPM. selaku Dosen Pembimbing kedua pada tugas akhir ini.
3. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Jais dan Ibu Fatimah, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dian Ria Puspita, kakak kandung saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman terdekat khususnya teman-teman teknik angkatan 2018 yang selalu *support* dalam pengerjaan ataupun mendorong saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sri Nurhidayah yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta memberikan doa untuk segera menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran yang diberikan akan sangat bearti bagi penulis.

Pontianak, 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan prosedur penyiapan dokumen sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan konstruksi skala kecil dalam menyiapkan dokumen sistem manajemen anti penyuapan. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur dan metode wawancara. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan cara penyusunan dokumen sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) yang sesuai dengan standar ISO 37001:2016. Metode wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku perusahaan konstruksi skala kecil yang ada dikalimantan barat dalam menyiapkan dokumen sistem manajemen anti penyuapan. Dari hasi analisa studi literatur didapatkan dokumen utama dan prosedur pendukung dalam menyusun dokumen sistem manajemen anti penyuapan yang sesuai standar ISO 37001:2016. Dari hasil wawancara didapatkan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku perusahaan konstruksi skala kecil yang ada dikalimantan barat yatu : kurangnya komitmen dari manajemen puncak, tidak adanya dana khusus untuk pelatihan penerapan SMAP bagi personil perusahaan, kurangnya informasi mengenai perusahaan yang menyangkut struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

Kata kunci : ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sertifikat Badan Usaha, Studi Literatur.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 2

1.4 Manfaat Penelitian 2

1.5 Batasan Masalah 3

1.6 Sistematika Penulisan 3

BAB II **5**

TINJAUAN PUSTAKA **5**

2.1 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 5

2.1.1 Definisi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 5

2.1.2 Prinsip Sistem Manajemen Anti Penyuapan 5

2.1.3 Komponen Sistem Manajemen Anti Penyuapan 7

2.2 ISO 37001:2016 8

2.2.1 Definisi ISO 37001:2016 8

2.2.2 Tujuan ISO 37001:2016 9

2.2.3 Manfaat Implementasi ISO 37001:2016 9

2.2.4 Persyaratan Dokumentasi ISO 37001:2016 10

2.3 Perusahaan Konstruksi Skala Kecil 13

2.3.1 Karakteristrik Perusahaan Konstruksi Skala Kecil 13

2.3.2 Tantangan Perusahaan Konstruksi Skala Kecil Dalam Menyusun Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 14
2.3.3 Regulasi Perusahaan Konstruksi 15
2.4 Konsep Dokumentasi Sistem Manajemen 17
2.4.1 Pentingnya Dokumentasi Dalam Sistem Manajemen 17
2.4.2 Jenis-Jenis Dokumen Dalam Sistem Manajemen 18
2.4.3 Informasi Terdokumentasi 19
2.4.4 Pengelolaan Dokumentasi 19
2.5 Metode Studi Literatur 20
2.5.1 Pengertian Studi Literatur 20
2.5.2 Ciri Penelitian Studi Literatur 20
2.5.3 Tahapan Studi Literatur 21
2.6 Metode Wawancara 22
2.6.1 Pengertian Metode Wawancara 22
2.6.2 Jenis-jenis Wawancara 22
2.7 Penelitian Terdahulu. 23
BAB III 24
METODE PENELITIAN 24
3.1 Metode 24
3.2 Lokasi Penelitian 24
3.3 Sumber Data 24
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5 Metode Analisis Data 25
3.6 Bagan Alir Penelitian 26
BAB IV 28
HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Hasil Studi Literatur 28
4.2 Prosedur Membuat Dokumen Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) 30
4.3 Prosedur Membuat Dokumen Isu Internal dan Eksternal 35
4.4 Prosedur Membuat Dokumen Identifikasi Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan (*stakeholders)*. 41

4.5 Prosedur Membuat Dokumen Identifikasi Risiko dan Peluang 43
4.6 Prosedur Membuat Dokumen Kebijakan Anti Penyuapan 44
4.7 Prosedur Membuat Dokumen Sasaran Anti Penyuapan 46
4.8 Prosedur Pembuatan Dokumen Uji Kelayakan 47
4.9 Prosedur Pembuatan Dokumen Pengendalian Gratifikasi 49
4.10 Prosedur Membuat Dokumen Meningkatkan Kepedulian/Perhatian Terhadap Anti Penyuapan 57
4.11 Prosedur Membuat Dokumen Prosedur Investigasi 61
4.12 Prosedur Pendukung Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 65
4.13 Hasil Wawancara 107
4.14 Daftar Pertanyaan Wawancara 107
4.15 Hasil Jawaban Wawancara Dari Narasumber 108
4.16 Rangkuman Hasil Wawancara 110
BAB V 111
KESIMPULAN DAN SARAN 111
5.1 KESIMPULAN 111
5.2 SARAN 115
DAFTA PUSTAKA 117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Contoh Dokumen SK TIM FKAP..... 32

Gambar 4.2 Contoh Dokumen Faktor Internal dan Eksternal 37

Gambar 4.3 Contoh Dokumen Identifikasi Risiko dan Peluang..... 43

Gambar 4.4 Contoh Dokumen Kebijakan Anti Penyuapan..... 45

Gambar 4.5 Contoh Dokumen Sasaran Anti Penyuapan..... 47

Gambar 4.6 Contoh Dokumen Uji Kelayakan Personil 48

Gambar 4.7 Contoh Dokumen SK Pedoman Pengendalian Gratifikasi..... .. 50

Gambar 4.8 Contoh Dokumen SOP Batasan Gratifikasi..... . 52

Gambar 4.9 Contoh Formulir 1 Pelaporan Gratifikasi 55

Gambar 4.10 Contoh Formulir 2 Pelaporan Gratifikasi 56

Gambar 4.11 Contoh Dokumen SOP Meningkatkan Kepedulian/Perhatian Terhadap Anti Penyuapan 58

Gambar 4.12 Contoh Dokumen Prosedur Investigasi 62

Gambar 4.13 Contoh Dokumen SOP Pengendalian Dokumen 67

Gambar 4.14 Contoh Dokumen SOP Pelatihan..... 81

Gambar 4.15 Contoh Dokumen SOP Pengendalian Keuangan..... 86

Gambar 4.16 Contoh Dokumen SOP Pengendalian Non Keuangan 90

Gambar 4.17 Contoh Dokumen SOP Ketidakcukupan Pengendalian Anti Penyuapan 98

Gambar 4.18 Contoh Dokumen Jadwal Audit Internal..... 103

Gambar 4.19 Contoh Dokumen Ceklist Audit Internal..... 103

Gambar 4.20 Contoh Dokumen Hasil Laporan Audit Internal..... 104

Gambar 4.21 Contoh Dokumen Notulen Rapat Tinjauan Manajemen 106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Tabel Kebutuhan dan Harapan *Stakeholders*..... 42

Tabel 4.2 Tabel Form Komunikasi 84

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Wawancara Dari Narasumber 109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah suap adalah salah satu masalah yang sudah sangat lama terjadi dalam masyarakat Indonesia. Pada umumnya suap diberikan kepada orang yang berpengaruh atau pejabat agar melalukan atau tidak melakukan sesuatu yang berhubungan dengan jabatannya. Orang yang memberi suap biasanya memberikan suap agar keinginannya tercapai baik berupa keuntungan tertentu ataupun agar terbebas dari suatu hukuman atau proses hukum. Sektor konstruksi merupakan sektor yang rentan akan adanya kasus suap, data KPK mencatat bahwa 50 – 60 kasus korupsi sektor konstruksi yang ditangani setiap tahun.(*Sumber: kpk.go.id*) Transparency International Indonesia juga menyebutkan bahwa sektor konstruksi memiliki potensi suap terbesar, yaitu 9,1% dari total produksi. (*Sumber: kpk.go.id*). Kasus terbaru disektor konstruksi saat ini yaitu kasus dugaan suap terkait proyek jalan disumatera utara senilai Rp231,8 miliar, yang melibatkan pejabat dinas PUPR dan kontraktor.

Untuk mengurangi adanya kasus suap disektor konstruksi pemerintah Indonesia membuat beberapa peraturan yaitu : Peraturan Presiden No. 54 tahun 2018 tentang srategi nasional pencegahan korupsi, yang mengamanatkan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di sektor swasta, Badan usaha Milik Negara (BUMN), dan pemerintah daerah, dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 08 tahun 2022 tentang tata cara pelaksanaan pemenuhan sertifikat standar jasa konstruksi, yang mewajibkan penerapan SMAP bagi Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK).

Menteri PUPR menerapkan persyaratan baru dalam melakukan pembuatan serta perpanjangan Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang diatur dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 08 tahun 2022, peraturan tersebut berisi tentang kewajiban penerapan SMAP bagi Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK). Pemenuhan persyaratan tersebut dibagi menjadi 3 kualifikasi yaitu kualifikasi besar, menengah dan kecil. Untuk kualifikasi besar diberi waktu sekurang-kurang nya 1 tahun setelah sertifikat diterbitkan, untuk kualifikasi menengah diberikan waktu

sekurang-kurangnya 2 tahun setelah sertifikat diterbitkan, dan kualifikasi kecil diberikan waktu sekurang-kurangnya 3 tahun setelah sertifikat diterbitkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dalam menyiapkan dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapa (SMAP) ISO 37001:2016 bagi perusahaan konstruksi skala kecil?
2. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi oleh perusahaan konstruksi skala kecil dalam penyiapan dokumen SMAP ISO 37001:2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan merumuskan prosedur dalam menyiapkan dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 bagi perusahaan konstruksi skala kecil.
2. Mengindetifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh perusahaan konstruksi skala kecil dalam menyiapkan dokumen SMAP ISO 37001:2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan konstruksi skala kecil : menyediakan panduan dalam persiapan dokumen SMAP, membantu mereka memenuhi persyaratan sertifikasi, dan meningkatkan citra perusahaan.
2. Bagi penulis dan mahasiswa : memberikan pengetahuan serta gambaran dalam persiapan membuat dokumen SMAP.
3. Bagi lembaga sertifikasi / pemerintah : memberikan masukan terkait kendala yang dihadapi perusahaan skala kecil dalam penerapan SMAP, yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan atau program bantuan.